

## Prevalensi anemia pada pekerja pria serta faktor-faktor yang berhubungan, di Perusahaan X, 2009 = Anemia Prevalence in Male Workers and its related factors, in X Company, 2009

Leli Hesti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338601&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Prevalensi Anemia pada Pekerja Pria serta faktor-faktor yang berhubungan, di Perusahaan X, 2009 Program Studi : Kedokteran Kerja-Pasca Sarjana Latar Belakang Pekerja pada perusahaan migas dalam lingkungan kerjanya sehari-hari banyak berhubungan dengan bahan kimia hidrokarbon aromatik terutama BTX (benzena, toluene, xylene). Adanya pajanan benzena secara kronis dapat menyebabkan gangguan kesehatan termasuk anemia. Oleh karena itu perlu diketahui prevalensi anemia pada pekerja ini serta melihat pula faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Metodologi Penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang. Responden diambil secara total sampling yaitu sebanyak 121 responden. Setiap responden dilakukan anamnesis, pemeriksaan darah tepi dan pemeriksaan apusan darah untuk menentukan jenis anemia yang terjadi.

Diagnosis Anemia berdasarkan kadar hemoglobin dan hitung eritrosit. Semua pemeriksaan dilakukan di sekitar tempat kerja responden dan berlangsung selama kurang lebih 20 menit untuk setiap responden.

Pengambilan data dilakukan selama 14 hari mulai tanggal 28 Februari 2009 sampai dengan tanggal 7 Maret 2009. Analisis data dilakukan dengan metode uji statistik kaid kuadrat untuk melihat adanya hubungan antara berbagai faktor risiko dengan variabel anemia.

Hasil dan kesimpulan Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa 5(4,1%) orang dengan anemia berdasarkan kadar hemoglobin dan hitung eritrosit. Pajanan benzena yang menjadi faktor risiko dari pekerjaan, diukur berdasarkan nilai exposure rating yang berasal dari beberapa indeks pajanan diantaranya perbandingan kadar hasil pengukuran dengan NAB, jenis<sup>o</sup> APD, perawatan, penggunaan dan durasi pajanan, diperhitungkan untuk menentukan peringkat pajanan benzena terhadap pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara pajanan benzena dengan anemia.

Pada penelitian ini ditemukan sebagian besar responden terpajan benzena. Dari hasil monitoring lingkungan kerja ditemukan pajanan benzena dalam dosis rendah (0 ppm-19,47 ppm), dan pada perhitungan exposure rating benzena ditemukan nilai rendah (0~24,2). Berdasarkan analisa bivariat kebiasaan minum teh yang menunjukkan hubungan bermakna dengan anemia ( $p = 0,04$ ; OR = 0,15; 95% CI = 0,02-0,9), ia menjadi faktor protektif (Odds ratio = 0,15). Hasil dari analisis multivariat menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan terjadinya anemia.

*Oil company workers exposed to aromatic hydrocarbon chemical agents especially BTX (benzena, toluene, xylene) in their work environment. Chronic Benzene exposure can cause several health disorders, as well as anemia. Therefore, it is necessary to know the prevalence of anemia in these workers as well as its related factors.*

*Method This study used cross sectional design. Sample selection used total population technique which used 121 respondents. Every respondent was conducted interview, laboratory examination such as haematological count and blood smear examination to confirm the type of anemia.*

*Anemia was diagnosed from its hemoglobin concentration and erythrocyte count. The study was conducted*

near the workers workplace and it took time approximately 20 minutes each. It took place for 14 days from Fenway 28<sup>th</sup>, 2009 until March 1<sup>st</sup>, 2009. Chi square analysis was used to evaluate the association between anemia and its related factors.

**Results, conclusion and suggestion** From this study, there were 5 (4,1%) workers suffered from anemia according to hemoglobin concentration and erythrocyte count. Benzene exposure that was a risk factor in their jobs, was measured according to exposure rating value that came from some exposure indexes such as ratio between measuring of benzene in workplace and threshold limit value of benzene, type of PPE, maintenance, usage and exposure duration, was counted to determine exposure rating index.

This study showed that there were no significant association between benzene exposure and anemia. This study found that there were most of respondents exposed to benzene. Environmental monitoring found benzene exposure in low concentration (0 ppm - 19,47 ppm), and benzene exposure rating calculation found it in low value (0 - 24,2). According to bivariate analysis the worker who have tea consumption showed a significant association with anemia ( $p = 0.04$ ; OR = 0.15; 95% CI = 0.02-0.9), in other hand this variable became a protective factor (Odds ratio = 0,15). Multivariate analysis showed that all variables studied did not show a significant association with anemia.